

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang dikemukakan oleh penulis dalam penelitian ini mengenai *Tafsîr Al-Qur'an di Media Sosial: Studi Tentang Model Tafsîr Pada Akun Instagram @quranreview* maka dapat diperoleh kesimpulan :

1. Dalam menyampaikan penafsirannya akun *@quranreview* menggunakan bentuk konten dengan berpijak pada materi-materi yang diperoleh dari ayat Al-Qur'an dan juga mengangkat tema dari isu-isu yang berkembang di masyarakat. Adapun dalam menafsirkan Al-Qur'an akun *Instagram @quranreview* merujuk kepada kitab-kitab *tafsîr*, pendapat para tokoh muslim, dan analisa pribadi oleh akun tersebut. Selain itu, dengan beberapa postingan yang memiliki interaksi yang tinggi membuktikan bahwa penyajian *tafsîr* yang ditawarkan oleh akun tersebut diterima dengan baik oleh masyarakat. Kajian *tafsîr* Al-Qur'an yang diunggah untuk dijadikan konten oleh akun *Instagram @quranreview* sudah menggunakan teori yang dipaparkan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *maudu'i* (tematik), meskipun langkah-langkah dari sistematika metode tersebut terkadang terdapat bagian dari metode tersebut yang tidak digunakan dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an yang dikaji. Adapun corak yang digunakan dalam menafsirkan adalah corak *adabi al-ijtima'i* (sosial kemasyarakatan) karena tema-tema yang diangkat sebagai materi

kajian penafsiran Al-Qur'an yaitu hal-hal berkaitan dengan kondisi yang ada di masyarakat.

2. Penerapan penafsiran dalam media *Instagram* pada akun *@quranreview* muncul dengan corak atau bentuk baru yaitu berupa *tafsîr* visual. Penafsiran yang menggunakan media *Instagram* ini memberikan penerapan atau dampak tertentu pada studi penafsiran Al-Qur'an. Mengingat bahwa media ini bisa menghilangkan batas ruang dan waktu, dan berbasis internet yang memberikan fasilitas sangat cepat dalam mengkonsumsi ataupun memproduksi sebuah *tafsîr* menjadikan manusia memiliki ketergantungan terhadapnya. Manusia lebih memilih menggunakan media *Instagram* dengan duduk didepan mesin daripada berinteraksi langsung dengan orang lain ataupun pergi untuk menemui seorang guru atau tokoh agama dan mendatangi sebuah majelis ilmu untuk mendapatkan penafsiran. Selain itu, manusia lebih memilih menggunakan media ini untuk mencari sebuah penafsiran dari pada harus membuka tumpukkan kitab-kitab *tafsîr* yang jelas akan menghabiskan waktu yang lama. Postingan yang ditampilkan oleh akun *Instagram @quranreview* belum dapat dijadikan sebagai rujukan bagi masyarakat dalam memahami dan menafsirkan Al-Qur'an serta sebagai rujukan dalam menyampaikan dakwah Islam kepada masyarakat. Hal tersebut didasarkan pada postingan yang ditampilkan dimana belum sepenuhnya menjelaskan makna dari ayat Al-Qur'an yang diunggah secara komprehensif.

## B. SARAN

Kajian tentang *tafsîr* dalam media sosial bukanlah suatu hal yang baru, namun penulis mencoba menemukan celah terhadap kajian yang belum pernah dibahas dengan tujuan untuk menambah warna terhadap kajian tentang *tafsîr* dalam media sosial. Meskipun dalam penelitian ini masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Dalam media *Instagram* akun *@quranreview* masih terdapat celah yang bisa ditelaah kembali oleh peneliti selanjutnya. Seperti bagaimana corak penafsiran yang mereka tawarkan dan juga apa saja kitab *tafsîr* yang menjadi rujukan mereka dalam menafsirkan.

Bagi akun *Instagram @quranreview* dalam menjelaskan ayat Al-Qur'an yang diunggah sebagai bahan konten hendaknya menjelaskan makna dari ayat tersebut secara terperinci dan komprehensif serta dicantumkan juga kitab *tafsîr* yang dijadikan sebagai rujukan penafsiran dalam setiap postingannya, sehingga masyarakat tidak perlu ragu dalam mengambil ilmu dari postingan yang diunggah serta tidak bertanya-tanya kembali akan penjelasan yang disampaikan.

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan ini tidak sempurna dan masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki, baik dari segi penyajian data maupun aspek lainnya. Oleh sebab itu, penulis berharap bagi pembaca skripsi ini untuk dapat memberikan masukan berupa kritik dan saran yang membangun sehingga kedepannya skripsi ini dapat dikaji secara komprehensif dan lebih mendalam serta dapat memperbaiki kekurangan penulis dalam penelitian selanjutnya.